



**PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP  
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi*

Oleh:

**NISA HIJRIANTI  
05 153 024**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2009**

## **Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia**

### **ABSTRAK**

Banyaknya faktor yang mempengaruhi pembentukan harga saham di pasar modal membantu para investor untuk melakukan penilaian secara mendalam dalam pengambilan keputusan investasi agar mendapatkan hasil yang diharapkan dari investasi yang dilakukan. Salah satunya dengan melakukan penilaian kinerja terhadap kinerja perusahaan. Informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan dapat diperoleh melalui laporan keuangan yang berisi informasi-informasi yang relevan bagi keputusan investasi, khususnya informasi akuntansi. Informasi yang lazim digunakan adalah informasi akuntansi dalam bentuk rasio keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh informasi-informasi akuntansi baik secara simultan maupun secara parsial.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara aserempak informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Tetapi secara parsial hanya 6 variabel yang mempengaruhi harga saham yaitu Return On Investment (ROI), Return On Equity (ROE), Book Value per Share (BVS), Earning Per Share (EPS), Pertumbuhan Asset, Persentase Kepemilikan Publik.

**Keyword:** *Return On Investment (ROI), Return On Equity (ROE), Book Value per Share (BVS), Earning Per Share (EPS), Pertumbuhan Asset, Persentase Kepemilikan Publik, dan Harga Saham.*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pasar modal memiliki peranan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Menurut Husnan (1998:4) pasar modal memiliki dua fungsi, yaitu: fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dalam fungsi ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang mempunyai kelebihan modal ke pihak yang memerlukan modal. Sedangkan dalam fungsi keuangan, pasar modal menyediakan dana yang diperlukan pihak-pihak yang membutuhkan dana. Pihak yang menyediakan dana dan pihak yang membutuhkan dana tidak harus terlibat langsung dalam transaksi di pasar modal.

Pasar modal memiliki sejumlah sifat khas apabila dibandingkan dengan pasar yang lain. Salah satu sifat khas tersebut adalah adanya ketidakpastian akan kualitas produk yang ditawarkan. Untuk mengurangi ketidakpastian investasinya inilah para investor memerlukan informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Informasi yang tersedia di pasar modal memiliki peranan yang penting untuk mempengaruhi segala macam bentuk transaksi perdagangan di pasar modal tersebut. Hal ini disebabkan karena para pelaku di pasar modal akan melakukan analisis lebih lanjut terhadap setiap pengumuman atau informasi yang masuk ke bursa efek tersebut. Informasi atau pengumuman-pengumuman yang diterbitkan oleh emiten akan mempengaruhi para (calon) investor dalam mengambil keputusan untuk memilih portofolio investasi yang efisien.

Menurut Jogiyanto (2000:351), para pelaku pasar modal akan mengevaluasi setiap pengumuman yang diterbitkan oleh emiten, sehingga hal tersebut akan menyebabkan beberapa perubahan pada transaksi perdagangan saham, misalnya adanya perubahan pada volume perdagangan saham, perubahan pada harga saham, bid/ask spread, proporsi kepemilikan, dan lain-lain. Hal ini mengindikasikan bahwa pengumuman yang masuk ke pasar memiliki kandungan informasi, sehingga direaksi oleh para pelaku di pasar modal. Suatu pengumuman memiliki kandungan informasi jika pada saat transaksi perdagangan terjadi, terdapat perubahan terutama perubahan harga saham.

Seiring dengan perkembangan pasar modal, maka kebutuhan yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi juga semakin meningkat. Informasi tersebut dapat berupa informasi akuntansi dan informasi non akuntansi.

Banyaknya faktor yang mempengaruhi pembentukan harga saham di pasar modal membantu para investor untuk melakukan penilaian secara mendalam dalam pengambilan keputusan investasi agar mendapatkan hasil yang diharapkan dari investasi yang dilakukan. Salah satunya dengan melakukan penilaian kinerja terhadap kinerja perusahaan. Informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan dapat diperoleh melalui laporan keuangan yang berisi informasi-informasi yang relevan bagi keputusan investasi, khususnya informasi akuntansi. Salah satu bentuk informasi akuntansi yang penting dalam proses penilaian kinerja perusahaan adalah dalam bentuk rasio-rasio keuangan untuk periode tertentu. Hal ini karena informasi ini sudah tersedia dalam laporan keuangan tanpa perlu diolah terlebih dahulu.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah informasi akuntansi (*Return on Investment, Return on Equity, Earning per Share, Book Value Equity per Share, Debt to Equity Ratio, Pertumbuhan Asset, Pertumbuhan Penjualan dan Presentase kepemilikan publik*) secara serempak mempengaruhi harga saham dan untuk mengetahui variabel mana yang memiliki pengaruh dominan terhadap harga saham.:

Hasil hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel-variabel independen secara serempak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hal ini berarti investor menilai kinerja saham berdasarkan kinerja keuangan perusahaan. Secara umum penelitian ini konsisten dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang dijabarkan oleh Silalahi (1991), Canbas et al (1997), Subiantoro (2003), Njo dan Yani (2003), Sitinjak (2006), Sisdelen (2007) dimana hasil penelitian mereka menyatakan bahwa secara serempak informasi akuntansi termasuk informasi fundamental mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini mungkin karena orientasi investor tidak hanya pada *capital gain oriented* tetapi juga *dividen oriented*. Hasil pengujian ini juga konsisten dengan teori yang mendasarinya. Meskipun informasi akuntansi memberi kontribusi yang relatif besar terhadap harga saham. Namun tetap tidak menutup kemungkinan bahwa masih ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anastasi, Gunawan, Wijayanti. 2003. "Analisis Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Properti di BEJ". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 5, No. 2:123-132*
- Anthony, Robert Newton, James S, Reece. 1989. *Accounting Text and Cases*. Boston. USA
- Asyik, Nurfajri dan Soelistyo. 2000. "Kemampuan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Laba (Penetapan Rasio Keuangan Sebagai Diskriminator)". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol. 15, No. 3*
- Bolten, Steven. 1976. "Some insight on Homogeneous Expectations and Risk a Version in The Option Market". *Journal of Business Research*
- Handaru, T. Handoyo, Fandy T. 2001. *Manajemen Portofolio dan Analisis Investasi*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Holmes, Scott dan Des Nicholls. 1989. "An Analysis of the use of Accounting by Australian Small Bisnis". *Accounting Business Research, Vol. 19, No. 74:143-150*
- Husnan, Suad. 1998. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, edisi kedua*, UPP-AMP UKPN. Yogyakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. 1999. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta
- Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi kedua. Yogyakarta: BPFE-UGM
- Marpaung, Elyzabet. 2003. "Perubahan Dividen Yield dan Perubahan Price Earning Ratio Berpengaruh Terhadap Harga Saham". *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol. 3, No. 1:1-15*
- Mulyadi. 1993. *Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat, dan Rekayasa, edisi kedua*. Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. Yogyakarta.
- Munawir. 1998. *Akuntansi Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta
- Murhadi, Werner R. 2008. "Studi Kebijakan Dividen: Anteseden dan Dampaknya Terhadap Harga Saham. Surabaya". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol. 10, No. 1:1-17*